Vol. 2 No. 2, September 2024 ISSN 2987-033X

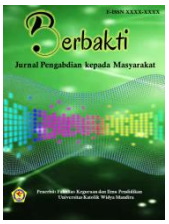

Berbakti

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI

PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN DI BARU ILIR TENTANG UMKM, IMUNISASI POLIO, EDUKASI PENDIDIKAN DAN TOGA

Agus Wijayanto[1*], Nadia Agustin Nawang Wulan[2], Amanda Elvina[3], Lidiya Anggreny Br Barus[4], Natasha Pramesty[5], Qhaerun Annisa[6], Putri Febri Nuraini[7], Muhammad Faridan Sutariya[8], Nasrul[9], Lita Indriani[10], Anugrah Tri Agustian[11], Nadia Putri Rahmadini[12], Muhammad Irfan Wardhana[13], Muhammad Fadillah[14], Hendri[15], Ratna Arif[16], Disna Yosita[17], Salis andriani[18], Aulia Andini[19], Salma Daarin Yumna Nuhashofa[20], Yudhisthira Arya Nugraha[21], Alfan Qais Fadhillah[22]

[1-22] Universitas Mulia

e-mail: aguswijayanto@universitasmulia.ac.id[1*]

Dikirim : 19 Agustus 2024, Direvisi : 24 Agustus 2024, Diterima: 27 Agustus 2024

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah yang ada di wilayah baru ilir. Terlaksananya program kerja mahasiswa dalam menjalankan program KKN ini menjadi indikator penting bagi keberhasilan program KKN secara keseluruhan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman secara langsung mahasiswa dengan lingkungan sekitar di Baru Ilir, dengan fokus pada perencanaan, implementasi kegiatan, serta evaluasi pelaksanaan menjadi pembasahan. Metodologi yang diajukan ini melibatkan lima tahapan utama: perencanaan, implementasi kegiatan, pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, analisis data menggunakan skala Likert, serta evaluasi. Hasil evaluasi berdasarkan analis menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memperoleh penilaian "Baik" (37,03%) dan "Sangat Baik" (33,21%) dalam berbagai aspek yang dievaluasi, terutama dalam etika, disiplin, inisiatif, dan kreativitas. Namun, ada juga area yang memerlukan perhatian lebih, dengan 25,14% responden berada dalam kategori "Cukup," menandakan perlunya peningkatan lebih lanjut. Mayoritas nilai cukup 25,14% masih terlalu besar sehingga menjadi catatan khusus agar pelaksanaan KKN berikutnya bisa mengurangi nilai ini dengan memberikan masukan kepada institusi untuk memperbaiki pedoman dan peraturan. Namun, Secara keseluruhan semua program yang disusun ke dalam program kerja KKN berhasil terlaksana sepenuhnya.

Kata kunci: Kuliah kerja nyata; evaluasi kinerja; dampak masyarakat; pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

The College Community Service Program (KKN) is a form of community service that aims to improve students' skills in solving problems in new areas. The implementation of student work programs in carrying out the KKN program is an important indicator for the overall success of the KKN program. This service aims to provide direct knowledge and understanding of students with the surrounding environment in Baru Ilir, with a focus on planning, implementation of activities, and evaluation of implementation as a discussion. The proposed methodology involves five main stages: planning, implementation of activities, data collection through questionnaires, observations, and documentation, data analysis using the Likert scale, and evaluation. The evaluation results based on the analysis show that the majority of students received "Good" (37.03%) and "Very Good" (33.21%) ratings in various evaluated aspects, especially in ethics, discipline, initiative, and creativity. However, there are also areas that require

CC BY NC SA

more attention, with 25.14% of respondents in the "Fair" category, indicating the need for further improvement. The majority of the 25.14% fair rating is still too large, so it is a special note so that the next KKN implementation can reduce this value by providing input to the institution to improve the guidelines and regulations. However, overall, all the programs that were compiled into the KKN work program were fully implemented.

Keywords: Community service program, performance evaluation, community impact, community service

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, serta memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa di banyak perguruan tinggi di Indonesia (Emilia, 2022). Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, tetapi juga untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan (Yuliandari et al., 2024). Mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang dapat berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan lokal, dan menawarkan solusi yang relevan dan aplikatif (Syahputra & Putra, 2020).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran strategis dalam mendukung program desa dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus, tetapi juga terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang mendukung pembangunan desa. Dengan pendekatan berbasis kebutuhan lokal, program KKN memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, seperti peningkatan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, hingga edukasi kesehatan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan warga.

Selain itu, program KKN juga mempererat hubungan antara dunia akademik dan masyarakat. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memahami realitas sosial secara langsung, sementara masyarakat mendapatkan manfaat dari inovasi dan solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa. Kolaborasi ini menciptakan sinergi yang positif, di mana mahasiswa belajar dari pengalaman lapangan, dan masyarakat mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan yang diterapkan. Pada akhirnya, program KKN tidak hanya mendukung program desa, tetapi juga mendorong pembangunan berkelanjutan yang berpusat pada masyarakat

Program KKN dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif, mulai dari pemberdayaan ekonomi, edukasi, hingga pengelolaan lingkungan (Muna, 2022). Mahasiswa yang terlibat dalam program ini memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, merancang program yang sesuai, serta mengimplementasikan kegiatan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat (Manongga et al., 2022).

Pelaksanaan program KKN di Baru Ilir melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang keilmuan, seperti ekonomi, kesehatan, dan IT. Melalui kerja sama dengan kelurahan dan Lembaga pemberdayaan masyarakat, program KKN diupayakan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh warga setempat.

Permasalahan yang dihadapi di Baru Ilir terkait dengan banyaknya warga Baru Ilir yang mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), namun menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usahanya. Selain itu, peningkatan cakupan imunisasi polio pada anak-anak serta perlunya peningkatan literasi digital di perkembangan jaman yang semakin pesat dan pengetahuan tentang manfaat dari tanaman obat tradisional.

CC BY NC SA

Dalam konteks pengabdian masyarakat di Baru Ilir, program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat menjadi solusi untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, seperti pemberdayaan UMKM, peningkatan cakupan imunisasi polio, edukasi di bidang pendidikan, serta pengetahuan tentang tanaman obat keluarga (TOGA).

Melalui program KKN di Baru Ilir, mahasiswa dari berbagai latar belakang keilmuan, seperti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Humaniora dan Kesehatan, serta Fakultas Ilmu Komputer, berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui kerja sama dengan kelurahan dan lembaga pemberdayaan masyarakat setempat. Pengabdian ini bertujuan untuk memaparkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat KKN di Baru Ilir yang mencakup pemberdayaan UMKM, peningkatan imunisasi polio, edukasi pendidikan, dan pemanfaatan TOGA. Dengan adanya program KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Di sisi lain, masyarakat Desa Baru Ilir dapat merasakan manfaat langsung dari program-program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program ini dilaksanakan di wilayah kelurahan Baru yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan. Mahasiswa yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program KKN berjumlah 21 orang dan dibantu oleh perangkat kelurahan serta Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di lingkungan Baru Ilir. Pelaksanaan program KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan dari pertengahan Bulan Juli hingga pertengahan Bulan Agustus 2024. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan maka dibuatkan sebuah tahapan guna memastikan tahapan sesuai dan mencapai hasil maksimal Adapun tahapan ini dibagi menjadi lima tahapan utama: Perencanaan, Implementasi Kegiatan, Pengumpulan Data, Analisis Data, serta Evaluasi dan Hasil. Berikut adalah penjelasan masing-masing tahapan.

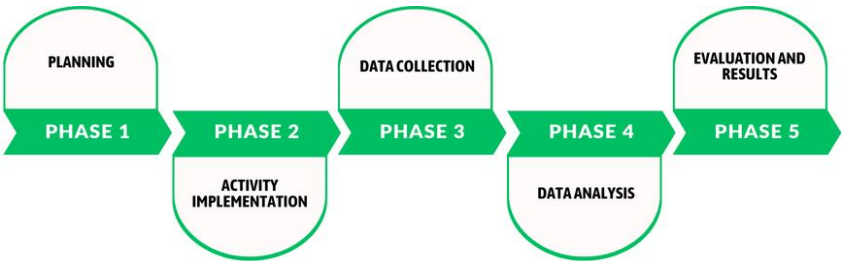

Gambar 1. Alur Metodologi

Pada Gambar 1 merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program KKN dengan rincian sebagai berikut.

a) Perencanaan; Tahap perencanaan dimulai dengan penentuan tujuan utama dan fokus dari program KKN yang akan dilaksanakan di Baru Ilir. Pada tahap ini, mahasiswa bersama dosen pembimbing melakukan identifikasi masalah yang akan dijadikan fokus kegiatan. Setelah masalah teridentifikasi, tim KKN menyusun rencana kegiatan yang mencakup program-program yang akan dijalankan untuk mengatasi masalah tersebut.
b) Implementasi Kegiatan; Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan program-program yang telah direncanakan sebelumnya. Implementasi kegiatan melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat, di mana mahasiswa menjalankan berbagai inisiatif seperti edukasi, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat
c) Pengumpulan Data; Pengumpulan data dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan dampak dari program KKN. Data dikumpulkan melalui Kuesioner, Observasi, Dokumentasi Implementasi Kegiatan.
d) Analisis Data; Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk menilai kinerja dan dampak program KKN.

CC BY NC SA

e) Evaluasi dan Hasil; Tahap akhir dari pengabdian ini adalah evaluasi dan pelaporan hasil. Hasil evaluasi mencakup penilaian keseluruhan terhadap kinerja, keberhasilan program, serta dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat.

Metodologi ini dirancang untuk memberikan kerangka yang jelas dalam menilai kinerja mahasiswa dan dampak program KKN yang mereka laksanakan, sehingga dapat memberikan hasil yang komprehensif dan bermanfaat untuk evaluasi dan pengembangan program ke depannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan, tim KKN17 bersama Kelurahan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, serta dosen pembimbing mengidentifikasi beberapa masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat.

a) Pemberdayaan UMKM, Program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku usaha di tingkat lokal (Syifana et al., 2023).
b) Program imunisasi Pin Polio, Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti imunisasi, dengan fokus pada pentingnya vaksinasi dalam melindungi generasi muda dari penyakit yang berbahaya. Melalui kampanye edukasi dan sosialisasi yang melibatkan berbagai pihak (Puspitasari et al., 2024).
c) Edukasi Pendidikan, Di era digital, penggunaan internet oleh anak-anak semakin meningkat, namun tidak selalu disertai dengan pemahaman tentang risiko dan keamanan. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa sekolah dasar mengenai penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, siswa diajarkan tentang cara melindungi data pribadi, mengenali konten yang tidak sesuai, serta bagaimana berperilaku baik di dunia maya (Wijayanto et al., 2023).
d) Pentingnya pemanfaatan pekarangan untuk menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Program ini tidak hanya menekankan pentingnya memiliki TOGA, tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat dari setiap tanaman obat secara spesifik. Sebagai bagian dari inovasi, setiap tanaman TOGA dilengkapi dengan barcode informasi yang dapat dipindai oleh masyarakat. Barcode ini berisi data lengkap mengenai manfaat, cara penggunaan, dan perawatan tanaman tersebut, sehingga memudahkan masyarakat untuk memanfaatkan TOGA secara optimal (Chaniago et al., 2022).

Untuk mengatasi isu-isu tersebut, tim KKN17 merancang berbagai kegiatan yang mencakup pelatihan pemasaran online, penyuluhan kesehatan, edukasi internet aman, dan inisiatif pembangunan TOGA.

(a) (b)

Gambar 2. Diskusi Teknis Kegiatan KKN

Beberapa dokumentasi dari diskusi terkait dengan perencanaan ditunjukkan pada Gambar 2 (a) bersama perangkat desa, serta (b) bersama LPM dan perwakilan masyarakat setempat.

CC BY NC SA

Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama satu bulan dengan fokus pada empat program utama. Kecamatan mengadakan Edufair UMKM untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempromosikan produk mereka kepada masyarakat. Edufair ini mencakup sesi edukasi tentang branding, pemasaran, dan manajemen bisnis yang disampaikan oleh para ahli, serta pameran produk-produk lokal untuk menarik minat konsumen dan meningkatkan penjualan. Mahasiswa terlibat langsung dalam agenda tersebut berhubungan langsung dengan pelaku UMKM.

(a) (b)

Gambar 3. Edufair UMKM

Beberapa kegiatan selama Edufair ditampilkan pada Gambar 3. Pada Gambar 3(a), terlihat mahasiswa KKN yang terlibat secara aktif bersama pelaku UMKM, berkolaborasi dalam persiapan dan pelaksanaan pameran. Gambar 3(b) menampilkan foto bersama setelah kegiatan berakhir, menunjukkan kebersamaan dan kerjasama yang kuat antara mahasiswa, pelaku UMKM, dan pihak penyelenggara. Edufair ini tidak hanya menjadi ajang pameran produk-produk lokal, tetapi juga menjadi platform pembelajaran bagi para pelaku UMKM. Dalam acara ini, diadakan berbagai sesi edukasi yang dirancang khusus untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan para pengusaha kecil dalam hal branding, strategi pemasaran, dan manajemen bisnis. Sesi-sesi ini dipandu oleh para ahli di bidangnya, yang memberikan wawasan dan praktik terbaik yang relevan untuk pengembangan bisnis UMKM di era digital.

Program berikut terkait dengan penyuluhan diberikan untuk meningkatkan kesadaran warga mengenai pentingnya imunisasi Pin Polio. Kegiatan ini meliputi pemberian informasi tentang manfaat imunisasi, jadwal pelaksanaannya, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh orang tua untuk memastikan anak-anak mereka menerima imunisasi.

(a) (b)

Gambar 4. Dokumentasi Imunisasi

Pada Gambar 4 (a) mahasiswa sedang mendata masyarakat untuk program imunisasi, sedangkan Gambar 4 (b) foto bersama mahasiswa dengan petugas dari lingkungan setempat.

Mahasiswa juga memberikan edukasi terhadap siswa terkait dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Program edukasi ini ditujukan kepada siswa sekolah dasar untuk

CC BY NC SA

meningkatkan kesadaran mereka tentang penggunaan internet yang aman. Materi edukasi mencakup pengenalan bahaya cyberbullying, cara melindungi data pribadi, dan panduan penggunaan media sosial secara aman dan bertanggung jawab.

(a) (b)

(c) (d)

Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi Pendidikan untuk Siswa SD

Sosialisasi tentang teknologi ditunjukkan Gambar 5, antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini sangat tinggi. Implementasi tahap terakhir dari program KKN dilaksanakan sesuai dengan rencana awal, di mana mahasiswa berkolaborasi dengan warga setempat untuk membangun kebun Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di lingkungan Baru Ilir. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa bersama warga melakukan pemilihan jenis tanaman obat yang sesuai dengan kondisi iklim dan tanah lokal, sehingga kebun yang dibangun dapat tumbuh optimal dan memberikan manfaat jangka panjang.

(a) (b)

Gambar 6. Diskusi dan Hasil Karya TOGA

Beberapa kegiatan ditampilkan pada Gambar 6, (a) didampingi langsung dengan Kepala Kelurahan Baru Ilir, (b) Hasil karya dari mahasiswa bersama Lembaga Pemberdayaan Masyarakat. Kegiatan ini selain aspek teknis, mahasiswa juga memperkenalkan inovasi berupa panduan praktis dalam bentuk barcode. Barcode ini berisi informasi detail mengenai manfaat

CC BY NC SA

setiap jenis tanaman obat yang ditanam serta cara penggunaannya untuk kesehatan keluarga. Dengan menggunakan smartphone, warga dapat dengan mudah mengakses informasi ini kapan saja dan di mana saja, menjadikan kebun TOGA tidak hanya sebagai sumber bahan obat alami, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang praktis dan mudah diakses oleh seluruh anggota keluarga.

Analisis data dalam program KKN ini berfokus pada evaluasi efektivitas kegiatan yang dilaksanakan serta dampak yang dihasilkan terhadap masyarakat. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pencapaian, tantangan, dan peluang perbaikan dari setiap program yang diimplementasikan.

Tabel 1. Hasil Koleksi Data

Kriteria	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Keterlibatan dalam Kegiatan KKN	1	1	23	20	17
Kerja sama dengan Anggota Kelompok	1	2	16	25	18
Kualitas Hasil Kerja	1	0	14	26	21
Inisiatif dan Kreativitas	1	1	15	22	23
Kemampuan Menghadapi Tantangan	1	0	17	23	21
Etika dan Disiplin	1	1	11	23	26

Tabel 1 adalah hasil dari kuesinoner yang dibagikan, pengolahan dilakukan menggunakan sekala liker 1-5 (Sumartini et al., 2020). Skala Likert adalah salah satu skala pengukuran yang paling sering digunakan dalam pengolahan data kuantitatif (Simamora, 2022). Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan (Erinsyah et al., 2024). Adapun data diinterpretasikan dalam bentuk grafik (Fatimah, 2023) untuk mempermudah pemahaman dan visualisasi data, hasil pengumpulan data dalam penyajian data. Grafik merupakan alat bantu yang efektif untuk menginterpretasikan data secara jelas dan menarik (Mu;arif et al., 2023). Berbagai jenis grafik, seperti diagram batang, diagram lingkaran, atau grafik garis, digunakan sesuai dengan kebutuhan analisis data (Irwandi et al., 2022). Adapun grafik dari hasil olah data sebagai berikut.

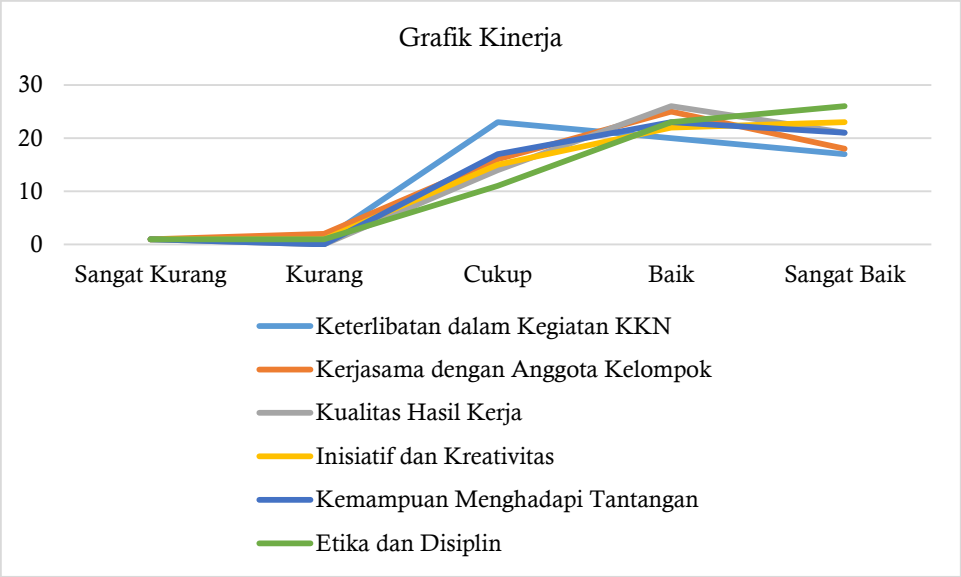

Gambar 7. Grafik Kinerja

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Gambar 7, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mendapatkan penilaian "Baik" dan "Sangat Baik" pada kriteria-kriteria yang dinilai. Hanya ada sedikit responden yang mendapatkan penilaian "Sangat Kurang" dan "Kurang". Kriteria dengan persentase terbanyak pada penilaian "Sangat Baik" adalah Etika dan Disiplin,

CC BY NC SA

sedangkan kriteria dengan persentase terbanyak pada penilaian "Baik" adalah Kualitas Hasil Kerja. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa kinerja responden dalam kegiatan KKN cukup memuaskan.

Analisis rata-rata persentase dari berbagai kriteria, hasil menunjukkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan telah mencapai hasil yang cukup memuaskan. Mayoritas peserta dinilai memiliki performa yang baik hingga sangat baik dalam berbagai aspek yang dievaluasi. Rata-rata persentase untuk kategori "Baik" mencatat nilai tertinggi sebesar 37.03%, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berhasil memenuhi standar yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Selain itu, kategori "Sangat Baik" juga memiliki persentase yang cukup tinggi, yaitu 33,21%, yang mengindikasikan bahwa banyak peserta yang melebihi ekspektasi dalam hal etika, disiplin, kualitas kerja, serta inisiatif dan kreativitas. Namun, ada juga area yang memerlukan perhatian lebih, terutama dalam kategori "Cukup", yang memiliki rata-rata persentase 25,14%.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun banyak peserta yang mencapai hasil yang memuaskan, ada sekitar seperempat dari jumlah peserta yang masih berada pada tingkat pencapaian yang hanya cukup, menandakan adanya ruang untuk peningkatan di masa depan. Sementara itu, kategori "Kurang" dan "Sangat Kurang" memiliki rata-rata persentase yang sangat rendah, masing-masing 1,68% dan 1,61%, yang menunjukkan bahwa hanya sedikit peserta yang mengalami kesulitan signifikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka selama program KKN. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan keberhasilan program KKN dalam mencapai tujuan utamanya, meskipun ada beberapa area yang dapat ditingkatkan. Evaluasi ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, program KKN berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa dan masyarakat yang terlibat. Namun, peningkatan lebih lanjut tetap diperlukan untuk memastikan bahwa semua peserta dapat mencapai standar yang lebih tinggi di masa mendatang.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN di Baru Ilir ini berhasil menjawab berbagai masalah yang dihadapi masyarakat setempat. Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah daya saing pelaku UMKM di daerah tersebut. Melalui program pemberdayaan UMKM, tim KKN telah turut membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku usaha melalui pelaksanaan kegiatan yang diinisiasi oleh kelurahan setempat. Pemberdayaan ini bukan hanya tentang peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup aspek manajemen dan pemasaran dalam mempromosikan produk UMKM.

Masalah lain yang dihadapi adalah terkait kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi, khususnya imunisasi polio. Program KKN ini mencakup kegiatan edukasi dan kampanye imunisasi yang efektif, sehingga terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam program imunisasi. Hal ini sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit dan memastikan kesehatan generasi muda di Baru Ilir. Selain itu, dalam menghadapi perkembangan digital yang pesat, tim KKN juga menyadari perlunya edukasi terkait penggunaan internet yang aman bagi anak-anak. Program edukasi digital ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar mengenai risiko dan keamanan internet. Pendekatan yang interaktif dan menyenangkan yang digunakan dalam program ini berhasil menarik minat siswa dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang pentingnya keamanan digital.

Permasalahan terakhir tentang Program TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang dijalankan juga menjadi solusi untuk permasalahan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional. Melalui program ini, masyarakat diajarkan cara menanam dan memanfaatkan tanaman obat untuk menjaga kesehatan. Secara keseluruhan, program KKN ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan, edukasi, dan peningkatan kesehatan. Meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan yang memerlukan peningkatan partisipasi masyarakat yang lebih luas, keberhasilan program ini telah menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Baru Ilir.

CC BY NC SA

4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Baru Ilir berhasil mencapai tujuan dengan memuaskan melalui perencanaan yang matang dan pelaksanaan program yang efektif. Beberapa program unggulan, seperti pelatihan pemasaran online bagi UMKM, penyuluhan imunisasi Pin Polio, edukasi penggunaan internet aman untuk siswa sekolah dasar, serta pemanfaatan pekarangan untuk Tanaman Obat Keluarga (TOGA), memberikan dampak positif bagi masyarakat. Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ini memungkinkan interaksi langsung dengan warga dan kontribusi signifikan dalam setiap program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh penilaian "Baik" (37,03%) dan "Sangat Baik" (33,21%), terutama dalam hal etika, disiplin, inisiatif, dan kreativitas. Namun, ada juga area yang memerlukan peningkatan, dengan kategori "Cukup" mencapai 25,14%, terutama dalam hal keterlibatan dan kemampuan menghadapi tantangan. Persentase peserta dengan penilaian "Kurang" dan "Sangat Kurang" sangat rendah, masing-masing hanya 1,68% dan 1,61%, menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa mengalami kesulitan signifikan selama program. Secara keseluruhan, KKN ini berhasil dengan baik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mulia dan Kelurahan Baru Ilir, Balikpapan Barat atas dukungan dan kerja samanya dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata Kelompok 17 2024/2025.

REFERENSI

Chaniago, E., Lubis, A., Hutagaol, D., Hariani, F., & Ani, N. (2022). Penyuluhan pemanfaatan pekarangan dengan tanaman obat keluarga dimasa pandemi di desa bakaran batu kecamatan batang kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, *2*(1), 63–66. https://doi.org/10.54123/deputi.v2i1.112

Emilia, H. (2022). Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yang Diterapkan oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 122–130. https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127

Erinsyah, M. F., Sasmito, G. W., Wibowo, D. S., & Bakti, V. K. (2024). Sistem Evaluasi Pada Aplikasi Akademik Menggunakan Metode Skala Likert Dan Algoritma Naïve Bayes. *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, *13*(1), 74–82. https://doi.org/10.34010/komputa.v13i1.10940

Fatimah, F. (2023). Analisis Kemampuan Interpretasi Grafik Mahasiswa Pada Materi Gerak Lurus. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *10*(2), 554–566. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i2.735

Irwandi, B., Roza, Y., & Maimunah, M. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Statistis Peserta Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Jurnal Gantang*, *6*(2), 177–183. https://doi.org/10.31629/jg.v6i2.3961

Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Pengabdian Masyarakat dalam Pemberdayaan UMKM dengan Melakukan Implementasi Website Menggunakan Plugin Elementor Sebagai Media Promosi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 44–53. https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.810

Mu;arif, A., Irvan, & Nasution, M. D. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terintegrasi. *MAJU:Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *10*(2), 10–16.

CC BY NC SA

Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, *VOL 1*(1), 32–50. https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24

Puspitasari, B., Darmayanti, R., Yunarsih, Y., Santoso, P., Sucipto, S., Kristanto, H., & Krisnawati, D. I. (2024). Kegiatan Imunisasi Sub Pin Polio Putaran 1 Dalam Rangka Pencegahan Penyakit Polio Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Selatan Kota Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, *3*(2), 1–9. https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v3i2.1180

Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, *12*(1), 84–93. https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978

Sumartini, S., Harahap, K. S., & Sthevany, S. (2020). Kajian Pengendalian Mutu Produk Tuna Loin Precooked Frozen Menggunakan Metode Skala Likert Di Perusahaan Pembekuan Tuna. *Aurelia Journal*, *2*(1), 29. https://doi.org/10.15578/aj.v2i1.9392

Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1. https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.349

Syifana, A. A., Puspitasari, S. A., Afifah, N., & Sawitri, D. K. (2023). Implementasi Branding Dan Digitalisasi Bisnis Pada UMKM Di Wilayah Klampok Kota Blitar. *BERBAKTI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 97–103. https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i2.2451

Wijayanto, A., Riadi, I., & Prayudi, Y. (2023). TAARA Method for Processing on the Network Forensics in the Event of an ARP Spoofing Attack. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, *7*(2), 208–217. https://doi.org/10.29207/resti.v7i2.4589

Yuliandari, N. K., Utami, K. R., Cattleyana, D., Asyriana, S., Purnomo, E., Holis, M. N., & Hakim, A. R. (2024). Penguatan Kompetensi SDM Melalui Implementasi Budaya "Rewang" di SD Negeri Klatak Kabupaten Banyuwangi. *BERBAKTI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 269–276. https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i3.2884

CC BY NC SA